

ABSTRAK

Khairunnisa. 180101070678. *Hubungan Self Efficacy terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Siti Shalihah, S. Pd, MS dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Hafiz Mubarak, S. Th. I, M. Pd. I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Motivasi Belajar, Matematika.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa pelajaran matematika merupakan sebuah momok yang menakutkan, masih banyak siswa yang beranggapan pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit, munculnya sikap tidak peduli terhadap tugas matematika dan tidak yakin dengan kemampuan yang mereka miliki. Kurangnya motivasi siswa seperti cenderung menyerah terlebih dahulu dalam menghadapi soal yang sulit dan tidak ada semangat dalam mengerjakan matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *self efficacy* siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin, mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin dan mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar matematika siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian korelasi (*Correlational Research*). Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan wawancara. Setelah analisis terkumpul dilakukan analisis data meliputi persentase perolehan skor, uji asumsi klasik dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin dengan nilai rata-rata 48,79 dan persentase skornya 62,1% berada pada kategori sedang, nilai rata-rata motivasi belajar matematika 63,72 dan persentase skornya 72,4% berada pada kategori sedang dan ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar matematika siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin, dilihat melalui persamaan regresi linear sederhana $Y = 9,110 + 1,119X$ yang artinya adanya kenaikan satu variabel X maka nilai Y akan naik sebesar 1,119. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan koefisien korelasi nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,690 > 0,367$, jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dilihat dari perhitungan koefisien determinasi maka besarnya sumbangan kontribusi *self efficacy* dengan motivasi belajar matematika siswa sebesar 47,61%, sedangkan 52,39% ditentukan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian.